

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 277 untuk bagian akuntansi/tata usaha keuangan SKPD di Provinsi Riau yang terdiri dari 76 kuisisioner untuk Pemerintah Provinsi Riau, 108 kuisisioner untuk Kabupaten Kampar dan 93 kuisisioner untuk Kabupaten Tembilahan, total kuisisioner yang disebar 277. Dari seluruh kuisisioner yang telah disebar diperoleh 252 kuisisioner yang kembali (90,97%). Kuisisioner yang memenuhi syarat untuk diuji dan dapat digunakan untuk dianalisis selanjutnya adalah sebanyak 245 kuisisioner (88,44%).

#### 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan masing-masing variabel, semua pertanyaan pertanyaan tersebut memiliki nilai *loading factor* di atas 0,40 sehingga dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa besaran *Conbrach's Alpha* untuk masing-masing variabel pengukur di atas 0,60. Hasil ini berarti bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan dalam tabel 4.2.1 berikut:

**Tabel 4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Cronbach's Alpha
Keterandalan	0.571 – 0.855	0.797
Ketepatanwaktuan	0.774 – 0.816	0.697
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0.453 – 0.722	0.797
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.555 – 0.896	0.802
Pengendalian Intern Akuntansi	0.496 – 0.724	0.802

*Sumber: diolah dari hasil penelitian*

### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan alat *uji normal probability plot*. *Normal probability plot* dilakukan dengan membandingkan nilai observasi (*observed normal*) dan nilai yang diharapkan dari distribusi normal (*expected normal*). Jika sebaran data berada disekitar garis diagonal maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal. Hasil uji normal P-P plot (*normal probability plot*) untuk semua variabel penelitian memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, hal ini menunjukkan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.2 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dibuktikan dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Hasil pengujian menyatakan bahwa nilai VIF dan *tolerance* pada masing-masing variabel independen menunjukkan angka lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi linear penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas dan *Tolerance***

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Kesimpulan
SDM	1,583	0,644	Tidak ada multikolinieritas
Teknologi Informasi	1,550	0,895	
Internal Control	1,267	0,789	

Sumber: Data olahan

#### 4.3.3 Autokorelasi

Autokorelasi diasumsikan bahwa unsur gangguan yang berhubungan dengan observasi tidak dipengaruhi oleh unsur disturbansi atau gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain (Gujarati, 2003). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan nilai *Durbin*

*Watson*. Hasil pengujian menunjukkan tidak ada autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* berada dalam kriteria antara -2 dan 2, yaitu 1,548

#### 4.3.4 Heteroskedastisitas

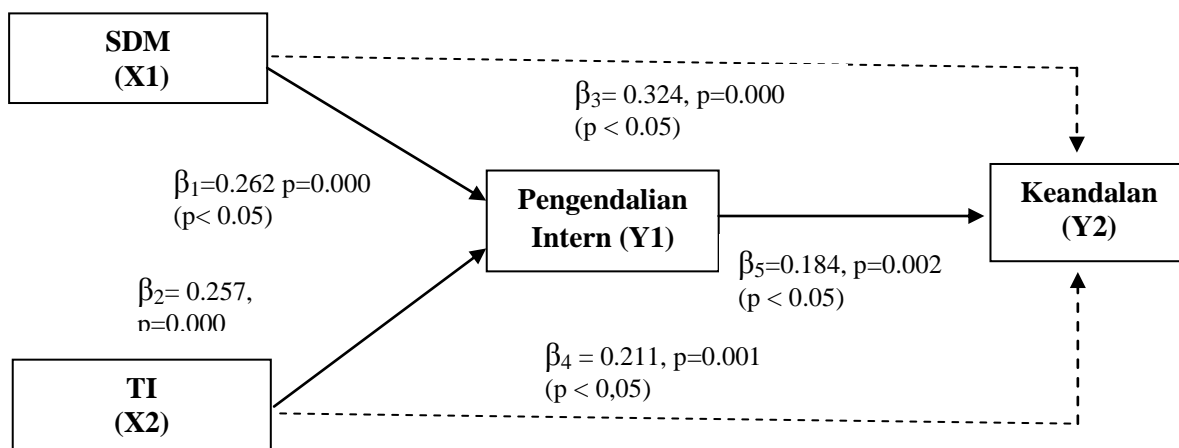
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik penyebaran residual.

Hasil pengamatan grafik menyatakan bahwa pola penyebaran residual terhadap nilai prediksi Y yang menyebar di sekitar garis horizontal (*standard error of estimate, se=0*) tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian Hipotesis 1 dan 2 digunakan regresi berganda yang diperluas dengan path analysis. Hasil pola hubungan antar variabel yang telah diolah dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1 Hasil Pola Hubungan antar Variabel**



#### 4.4.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk melihat pengaruh tidak langsung antara SDM dengan Keandalan melalui Pengendalian Intern dapat dilihat dari koefisien path. Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien path untuk variabel strategi SDM (X1) terhadap Pengendalian Intern (Y1) sebesar  $\beta_1$  (0.262) dengan signifikansi sebesar  $p < 0.05$ . Koefisien path untuk variabel Pengendalian Intern (Y1) terhadap Keandalan (Y2) sebesar  $\beta_5$  (0.184) dengan signifikansi sebesar  $p < 0.05$ .

Sedangkan untuk melihat pengaruh langsung SDM terhadap Keandalan dapat dilihat dari koefisien path SDM (X1) terhadap Keandalan (Y2) sebesar  $\beta_3$  (0.324) dengan signifikansi sebesar  $p < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh langsungnya ditunjukkan oleh koefisien path  $\beta_3$  (0.324) lebih besar dari pengaruh tidak langsungnya sebesar 0.048 ( $0.262 \times 0.184$ ).

Dari hasil pengujian hipotesis 1 disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keandalan Laporan keuangan Pemda tanpa melalui Pengendalian Intern. Hal ini membuktikan dengan adanya SDM yang berkualitas, yang memiliki pemahaman terhadap akuntansi serta berlatang belakang pendidikan akuntansi sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan keuangan Pemda yang dapat diandalkan.

#### 4.4.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk melihat pengaruh tidak langsung antara Teknologi Informasi dengan Keandalan melalui Pengendalian Intern dapat dilihat dari koefisien path. Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien path untuk variabel TI (X2) terhadap Pengendalian Intern (Y1) sebesar  $\beta_2$  (0.257) dengan signifikansi sebesar  $p < 0.05$ . Koefisien path untuk variabel Pengendalian Intern (Y1) terhadap Keandalan (Y2) sebesar  $\beta_5$  (0.184) dengan signifikansi sebesar  $p < 0.05$ .

Sedangkan untuk melihat pengaruh langsung Teknologi Informasi terhadap Keandalan dapat dilihat dari koefisien path TI (X2) terhadap Keandalan (Y2) sebesar  $\beta_4$  (0.211) dengan signifikansi sebesar  $p < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh langsungnya ditunjukkan oleh koefisien path  $\beta_4$  (0.211) lebih besar dari pengaruh tidak langsungnya sebesar 0.047 ( $0.257 \times 0.184$ ).

Dari hasil pengujian hipotesis 2 disimpulkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan Laporan keuangan Pemda tanpa melalui Pengendalian Intern. Hal ini membuktikan pemanfaatan teknologi dalam memproses data keuangan Pemda sangat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat di andalkan.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa walaupun ada pengaruh tidak langsung antara SDM dan Teknologi Informasi terhadap Keandalan melalui Pengendalian Intern, akan tetapi pengaruh tidak langsung tersebut lebih kecil pengaruhnya dibandingkan pengaruh langsungnya. Jadi penelitian tidak dapat menerima hipotesisi 1 dan 2 yang diajukan yang menyatakan SDM dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan melalui Pengendalian Intern.

Hasil penelitian mendukung penelitian Indriasari (2008) yang menunjukkan ada pengaruh langsung antara teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap keandalan. Temuan penelitian juga sesuai dengan hasil penelitian Andriani (2010) yang menunjukkan bahwa SDM berpengaruh langsung terhadap keandalan laporan keuangan. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Widya Ningrum (2010) yang membuktikan bahwa SDM berpengaruh terhadap keandalan melalui pengendalian intern.

Untuk menguji hipotesis 3 dan 4 digunakan regresi berganda. Hasil pengujian Hipotesis 3 dan 4 dapat dilihat pada tabel 4.4.1 berikut:

Tabel 4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis 3 dan 4

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.107	.853		4.814	.000
	Sdmtot	.143	.024	.397	6.037	.000
	Titot	.080	.026	.201	3.065	.002

a. Dependent Variable: timetot

Sumber: Data Olahan

#### 4.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah, dengan tingkat signifikansi  $\rho < 0.05$ . Hal ini membuktikan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting yang mendukung ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian Mustafa, dkk (2011) bahwa SDM berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

#### 4.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah, dengan tingkat signifikansi  $\rho < 0.05$ . Hal ini membuktikan bahwa pemakaian teknologi informasi akan sangat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan tersebut dapat segera disiapkan dan disampaikan secara tepat waktu. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Indriasari (2008), Andriani (2009) dan Arfianti (2011).

